

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan serangkaian analisis dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan bahwa proses produksi pupuk super dolomit fase 1 tidak dalam keadaan terkendali karena terdapat pengamatan yang berada di luar batas kendali. Setelah dilakukan analisis pada fase 2 atau pada bulan Desember 2015 dengan batas kendali sama dengan fase 1 yaitu bulan Januari 2016, terdapat pengamatan yang berada di luar batas kendali pada fase 2, pada fase 1 tidak terdapat pengamatan yang di luar batas kendali. Nilai indeks kapabilitas proses secara multivariat fase 1 dan fase 2 berturut-turut sebesar 3,53 dan 2,765 artinya proses produksi pupuk super dolomit telah kapabel.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu dilakukan pendataan tentang segala hal yang terjadi saat produksi, jika terjadi ketidaksesuaian agar dapat diketahui penyebabnya dan dilakukan proses perbaikan. Serta perusahaan dianjurkan menggunakan analisis statistika dalam melakukan pengendalian setiap proses produksi untuk mengetahui variabilitas dan karakteristik kualitas produksi pupuk super dolomit di tiap bulannya, apakah terjadi peningkatan kualitas yang membaik atau memburuk, karena meskipun hasil pengamatan semua masuk dalam batas spesifikasi namun setelah dianalisis masih terdapat pengamatan yang tidak terkendali. Dengan adanya evaluasi kualitas tersebut maka dapat diambil langkah strategis untuk melakukan perbaikan berkesinambungan pada kualitas produk pupuk super dolomit, sehingga dapat memperkecil jumlah produk cacat serta kualitas produksi selalu dalam keadaan terkendali dan kapabel.